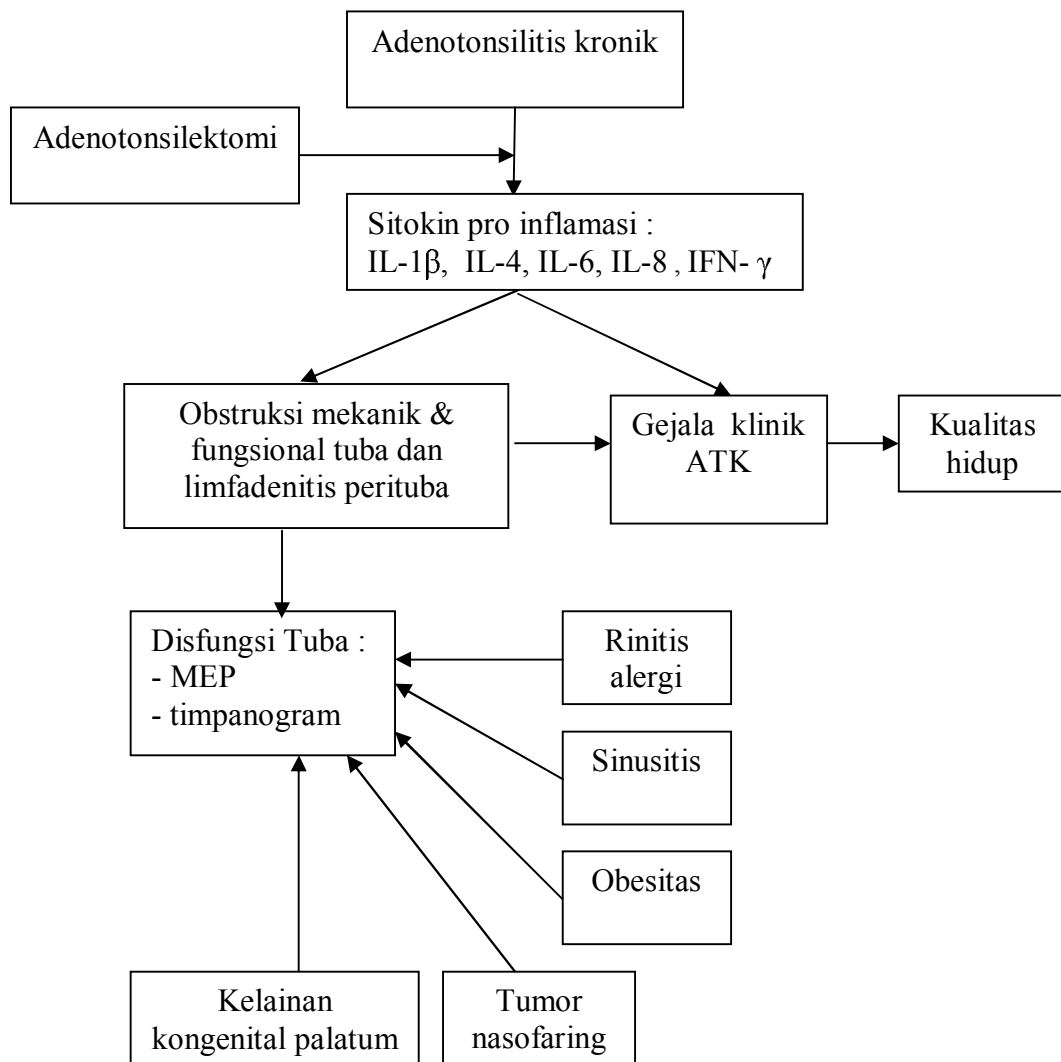


### BAB 3

#### KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

##### 3.1 Kerangka Teori

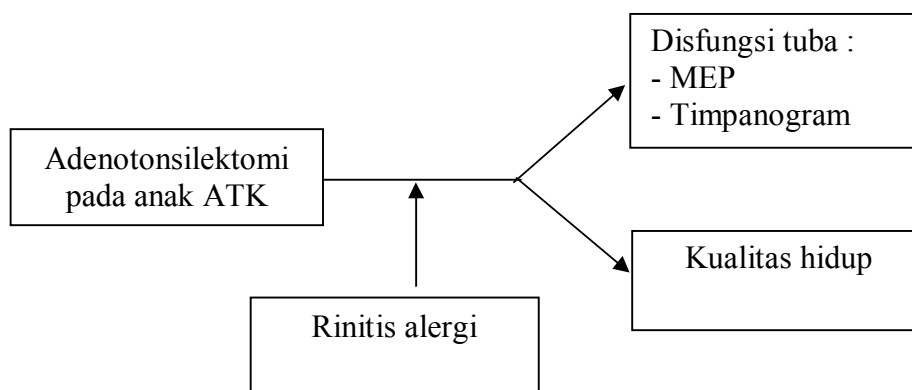


**Gambar 8.** Kerangka teori ATK menyebabkan disfungsi tuba

ATK mengakibatkan terpicunya sitokin pro inflamasi yang menyebabkan obstruksi mekanik & fungsional tuba serta limfadenitis perituba dan timbul gejala klinik yang menurunkan kualitas hidup. Dengan ATE diharapkan mencegah

terpicunya sitokin tersebut. Obstruksi mekanik & fungsional tuba serta limfadenitis perituba menyebabkan disfungsi tuba, yang diketahui dari MEP dan tipe timpanogram. Penyakit lain yang menyebabkan disfungsi tuba adalah rinitis alergi, sinusitis, obesitas, tumor nasofaring dan kelainan kongenital palatum.

### 3.2 Kerangka Konsep



**Gambar 9.** Kerangka konsep ATE memperbaiki disfungsi tuba dan kualitas hidup

### 3.3 Hipotesis

#### 3.3.1 Hipotesis Mayor

ATE dapat memperbaiki fungsi tuba dan meningkatkan kualitas hidup penderita ATK dengan disfungsi tuba.

#### 3.3.2 Hipotesis Minor

- 1 Tekanan telinga tengah anak ATK dengan disfungsi tuba pasca ATE menjadi lebih besar dibanding non ATE.
- 2 Timpanogram normal (tipe A) anak ATK dengan disfungsi tuba pasca ATE lebih banyak dibanding non ATE.
- 3 Kualitas hidup anak ATK dengan disfungsi tuba pasca ATE lebih baik dibanding non ATE.